

Students Engagement dan Learning Performance Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ekonomi yang menerapkan Metode Project Based Learning

Rani Sofya^{1*}, Yulhendri², Mentari Ritonga³, Nita Sofia⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: ranisofya@fe.unp.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.24036/011123450>

Diterima: 05-05-2021

Revisi : 16-05-2021

Available Online: 30-05-2021

KEYWORD

Students engagement, learning performance, media pembelajaran ekonomi

A B S T R A C T

This study was conducted to determine the effect of student engagement on learning performance of instructional media for economic subject students which applied project based learning method. This type of research is descriptive quantitative. The sample in this study were 30 students of Instructional media for economic. The data analysis technique used is correlation. The results of this study indicate that the student engagement has a positive and significant effect on learning performance of Instructional Media for economic learning students as evidenced by the Sig. (2-tailed) of 0,025 < 0,05.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Calon Pendidik di Era 4.0 menghadapi tantangan yaitu menghadapi generasi milenial yang merupakan *digital native*. Literasi lama yang dikembangkan dalam pembelajaran yaitu literasi membaca, menulis dan matematika dianggap tidak lagi cukup sebagai modal calon pendidik di era 4.0 dalam membelajarkan peserta didiknya. Pendidik dan calon pendidik perlu mengembangkan literasi baru yaitu literasi data, literasi teknologi dan literasi sumber daya Li, Sisi & Baocun, Liu. (2018), Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019). Memiliki literasi data berarti calon pendidik harus terampil dalam membaca, menganalisis, dan memanfaatkan informasi serta menerapkannya ke dalam teknologi. Literasi teknologi artinya calon pendidik harus memiliki kemampuan dalam memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*). Literasi sumber daya harus dimiliki calon guru agar mampu bekerja dalam lingkungan yang berbeda (baik di dalam maupun di luar negeri) (Nastiti, 2018).

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebagai calon pendidik di era 4.0 juga menghadapi tantangan dimana mereka harus menghadapi siswa yang merupakan *digital native*. *Digital native* memiliki karakteristik unik meliputi lebih suka belajar di lingkungan teknologi dan dalam struktur pembelajaran informal, menghargai ruang dan waktu yang tidak terbatas, memiliki rentang perhatian yang pendek, mengharapkan umpan balik yang cepat, lebih memilih kerja tim, lebih memilih belajar melalui aktivitas daripada membaca dan mendengarkan, dan lebih suka menggunakan perangkat seluler (Thompson,

2013). Untuk mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakter pembelajaran *digital natives* maka mahasiswa calon guru Ekonomi harus dilatih untuk terbiasa berpikir kritis, kreatif mampu berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik atau dikenal dengan istilah *critical thinking, creativity, collaboration and communication (4CS)*. *4CS* ini merupakan skill yang wajib dimiliki oleh individu agar bisa sukses di era 4.0 (Astuti, Andari & Aziz, Abdul & Sumarti, Sri & Bharati, Dwi, 2019).

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk dapat menumbuhkan skill abad 21 atau *4CS* pada diri mahasiswa calon guru ekonomi adalah *metode project based learning* (Pearlman & Thomas, 2000). Pembelajaran Berbasis Proyek intinya adalah menarik minat siswa dan memancing pemikiran serius siswa ketika mereka dihadapkan pada masalah dunia nyata dan menerapkan pengetahuan baru dalam konteks pemecahan masalah (Efstratia, 2014). Dalam pembelajaran berbasis proyek Guru berperan sebagai fasilitator, bekerja dengan siswa untuk menyusun pertanyaan yang bermanfaat, menyusun tugas yang bermakna, melatih pengembangan pengetahuan dan keterampilan sosial, dan dengan cermat menilai apa yang telah dipelajari siswa dari pengalaman. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa *project based learning* memiliki keunggulan diantaranya meningkatnya motivasi, citra diri siswa dan upaya pengembangan keterampilan afektif yang berpengaruh signifikan (Doppelt, 2003). (Parker, 2020) menunjukkan bahwa pada umumnya siswa menyukai pembelajaran berbasis proyek. Implementasi metode *project based learning* menunjukkan keberhasilan pada mata kuliah yang relevan.

Salah satu mata kuliah di prodi Pendidikan Ekonomi yaitu mata kuliah Media Pembelajaran Ekonomi. Mata kuliah ini bertujuan mahasiswa mampu untuk merancang, membuat dan mengevaluasi media pembelajaran yang mereka hasilkan agar menjadi media pembelajaran yang efektif yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan program praktek lapangan kependidikan (PPLK). Implementasi metode *project based learning* diyakini tepat untuk menumbuhkan kemampuan yang diharapkan akan dimiliki mahasiswa calon guru pada mata kuliah media pembelajaran ekonomi. Sebelum pandemi covid 19 melanda, perkuliahan media pembelajaran ekonomi dilaksanakan secara tatap muka dengan metode yang bervariasi namun dengan hasil akhir mahasiswa mampu menghasilkan media pembelajaran. Setelah terjadinya pandemi covid 19 dosen harus mempertimbangkan metode yang lebih efektif dalam mencapai tujuan perkuliahan karena pelaksanaan perkuliahan secara daring.

Project based learning adalah bentuk pengajaran yang berpusat pada siswa yang didasarkan pada tiga prinsip konstruktivis: pembelajaran spesifik konteks, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mereka mencapai tujuan mereka melalui interaksi sosial dan berbagi pengetahuan dan pemahaman (Deesomsak et al., 2014). Ciri pembelajaran *project based learning* adalah agar peserta didik mencapai tujuan bersama melalui kolaborasi. Dalam keterlibatan mereka dengan suatu proyek, maka peserta didik dapat menghadapi masalah yang perlu ditangani untuk membangun dan menyajikan produk akhir. berpendapat, pekerjaan proyek adalah bentuk pembelajaran kolaboratif karena semua peserta perlu berkontribusi pada hasil bersama dan memiliki elemen pembelajaran yang memberikan pengalaman dan keterlibatan siswa secara sadar (Helle, L., Tynjala, P., & Olkinuora, E., 2006).

Pelaksanaan perkuliahan dimasa pandemi covid bagi calon guru ekonomi dilaksanakan dengan menggunakan platform <https://unp.ac.id> dengan menerapkan *metode project based learning*. Penggunaan teknologi dan penerapan metode *project based learning* secara empirik mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran sebagaimana penelitian (Project Tomorrow, 2010) menunjukkan bahwa Penggunaan teknologi dapat meningkatkan faktor keterlibatan siswa, termasuk keterlibatan kognitif, afektif, perilaku, akademik, dan sosial. Hasil yang dilaporkan dari peningkatan akses ke teknologi di ruang kelas meningkatkan aspek keterlibatan siswa, seperti mengambil inisiatif dan tanggung jawab untuk belajar, menggunakan sumber daya dengan bijak, waktu untuk tugas, dan memiliki minat dan keinginan untuk mengejar informasi dan belajar di dalam dan di luar kelas. *Project based learning* terbukti merupakan upaya efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui melaksanakan pembelajaran yang menuntut kolaborasi, penggunaan teknologi terintegrasi, pembelajaran berbasis inkuiri, melaksanakan penilaian untuk pembelajaran, dan membuat pembelajaran interdisipliner dan relevan dengan kehidupan nyata (Taylor & Parsons, 2011). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *student engagement* mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagaimana yang ditemukan oleh Ewell, P. T. (2002) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan siswa dan skor ACT CAAP. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melihat pengaruh keterlibatan mahasiswa

(*student engagement*) pada kelas media pembelajaran ekonomi yang menerapkan metode *project based learning* terhadap *learning performance* mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap suatu objek pada masa sekarang untuk membuat deskripsi serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan *student engagement* (keterlibatan) mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran ekonomi yang menerapkan *project based learning* terhadap *learning performance* mahasiswa. Pengambilan data *student engagement* menggunakan angket. Sedangkan *learning performance* didasarkan pada nilai kinerja belajar dalam mengerjakan proyek yang telah *direcord* oleh dosen mata kuliah Media Pembelajaran Ekonomi. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu 30 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah media pembelajaran ekonomi. Uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*) dan uji linieritas data dengan SPSS. Uji hipotesis dengan uji korelasi dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik deskriptif untuk data *learning performance* mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran ekonomi yang menerapkan metode *project based learning* yaitu sebagaimana pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Learning Performance*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Learning Performance</i>	30	77	94	85.57	4.666
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Sumber: Data diolah 2021

Hasil penilaian terhadap *project* mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran ekonomi dengan nilai yang bervariasi namun rata-rata nilai tinggi yaitu 85,57. Analisis prasyarat analisis yang dilakukan yaitu dengan uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*) menunjukkan hasil sebagaimana tertera pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

		<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>		30	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	4.26103854	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.120	
	<i>Positive</i>	.120	
	<i>Negative</i>	-.115	
<i>Test Statistic</i>		.120	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e</i>	<i>Sig.</i>	.318	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.306
		<i>Upper Bound</i>	.330

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah 2021

Uji Normalitas data di atas menunjukkan bahwa Nilai Signifikansi 0,200 > 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Uji linieritas data menunjukkan hasil sebagaimana tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji linieritas data

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Learning Performance Student/Engagement	Between Groups	(Combined)	425.367	13	32.721	2.54	.040
		Linearity	104.830	1	104.830	8.14	.011
		Deviation from Linearity	320.537	12	26.711	2.07	.087
Within Groups			206.000	16	12.875		
Total			631.367	29			

Sumber: Data diolah 2021

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dimana nilai signifikansi $0,87 > 0,05$. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji korelasi dengan uji bivariat pearson. Hasil uji korelasi sebagaimana pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

		Students Engagement	Learning Performance
Student Engagement	Pearson Correlation	1	.407*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	30	30
Learning Performance	Pearson Correlation	.407*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah 2021

Hasil uji korelasi tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,025 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *student engagement* dengan *learning performance* pada mata kuliah media pembelajaran ekonomi yang menerapkan metode *project based learning*.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara *student engagement* dengan *learning performance* pada mata kuliah media pembelajaran ekonomi yang menerapkan metode *project based learning*. Semakin tinggi *student engagement* mahasiswa semakin tinggi pula *learning performance* mahasiswa. Untuk meningkatkan *student engagement* pada pembelajaran dosen harus melakukan upaya yang lebih baik melalui lima aspek berikut ini diantaranya, 1. Pembelajaran yang relevan, nyata 2. Lingkungan belajar yang kaya teknologi, tidak hanya komputer, tetapi semua jenis teknologi, termasuk peralatan ilmiah, sumber daya multimedia, teknologi industri, dan beragam bentuk teknologi komunikasi *portable* 3. Positif, menantang, dan terbuka, terkadang disebut iklim pembelajaran yang "transparan" yang mendorong pengambilan risiko dan membimbing peserta didik menuju ekspektasi tinggi. Siswa dilibatkan dalam penilaian untuk pembelajaran 4. Kolaborasi antara hubungan tipe "*peer-to-peer*" yang saling menghormati antara siswa dan guru; Komunitas Pembelajaran Profesional bekerja sama untuk merencanakan, meneliti, mengembangkan, berbagi, dan menerapkan penelitian, strategi, dan materi baru. 5. Budaya belajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dimana aktivitas dan sumber daya yang ada fokus utamanya pada keterlibatan siswa pada pembelajaran kemudian baru pencapaian prestasi (Taylor & Parsons, 2011).

Untuk meningkatkan *student engagement* dalam mata kuliah media pembelajaran ekonomi yang menerapkan metode *project based learning* diterapkan langkah sebagai pada tabel 5.berikut ini:

Tabel 5. Aktivitas pada kelas yang menerapkan *project based learning*

Minggu Ke	Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa
1	<ol style="list-style-type: none"> Dosen membangun pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran berbasis proyek dan menjelaskan tentang prosedur pembelajaran untuk 6 minggu ke depan. Dosen mempersiapkan masalah proyek yang akan dipilih oleh mahasiswa Dosen memberikan pertimbangan, dan masukan untuk perbaikan dan memandu anggota kelompok tersebut mencari materi, bahan dan sumber data yang tersedia. 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa memilih anggota kelompok mereka sendiri yang terdiri dari 5 orang masing-masing Mahasiswa memilih masalah proyek mereka yang mereka pilih sesuai dengan peminatan dari masing-masing kelompok. Kelompok diminta untuk mempersiapkan topik atau ide proyek yang mereka kerjakan. Berdiskusi selama 30 menit untuk menentukan proyek yang akan mereka kerjakan. Masing-masing kelompok mempresentasikan ide-ide mereka selama 15 menit
2	<ol style="list-style-type: none"> Dosen pembimbing membantu dalam usaha-usaha mereka dalam mengkonfirmasi teori yang relevan atau hal-hal yang menyangkut teknis lainnya Mempersiapkan media menunjang kelancaran dari penerapan PjBL, diantaranya Setting ruangan untuk pelaksanaan Tutor Online dan Setting room video virtual (zoom, google meeting, dan Platformm lainnya) 	<ol style="list-style-type: none"> Setiap anggota kelompok mencari data, survey lapangan, mendesaian media presentasi yang cocok, media komunikasi semasa covid 19, dan membangun komitmen sesama anggota kelompok untuk membagi tugas masing-masing anggota kelompok lalu mendiskusikan temuan-temuan mereka . Menulis naskah dan menyiapkan bahan-bahan untuk media pembelajaran.
3	<ol style="list-style-type: none"> Mengelola forum diskusi Memandu mahasiswa dalam penyusunan produk 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat produk/output sambil belajar. Mahasiswa membuat produk-produk mereka dalam bentuk media (video, alat peraga, artikel) dan menyusun media pembelajaran untuk disimpan di <i>google drive</i> dan dibagi di <i>elearning unp.ac.id</i> pada menu/<i>tools</i> forum diskusi.
4	<ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi produk yang dihasilkan oleh mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> Membagi materi (<i>share</i>) dan membagikan media pembelajaran, Anggota kelompok membagikan link <i>google drive</i> video pembelajaran yang sudah mereka susun dalam durasi maksimal 15 menit, untuk dibaca dan didengar dan dibaca oleh masing-masing mahasiswa untuk kemudian didiskusikan dalam diskusi kelompok masing-masing.
5	<ol style="list-style-type: none"> Dosen pembimbing (peneliti) memberikan saran pada panel forum yang tersedia di <i>elearning.unp.ac.id</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan kesuksesan belajar kelompoknya dalam bentuk video yang berdurasi 15 menit

Minggu Ke	Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa
	dan mengevaluasi hasil kerja kelompok dengan argumentasi teori yang ada, dan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis masalah yang dibuat oleh mahasiswa tersebut	2. Setelah mereka presentasikan atau masing-masing mahasiswa membuka video pembelajaran pada link <i>google drive</i> dipanel Forum diskusi, masing-masing mahasiswa berkontribusi dalam memberikan kritikan saran dan masukan
6	1. Memandu mahasiswa melakukan refleksi	1. Masing-masing mahasiswa diminta untuk menyusun refleksi belajar mereka selama proses pengerjaan proyek yang berisikan tentang pengalaman belajar, kelemahan yang mereka rasakan selama pembelajaran, dan kompetensi yang muncul setelah melakukan pembelajaran dan rencana tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan ke 9 setelah ujian MID Semester

Pembelajaran berbasis proyek adalah bentuk pengajaran yang berpusat pada siswa yang didasarkan pada tiga prinsip konstruktivis: pembelajaran spesifik konteks, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mereka mencapai tujuan mereka melalui interaksi sosial dan berbagi pengetahuan dan pemahaman (Cocco, 2006). Untuk memperoleh hasil penerapan *project based learning* maka rekomendasi yang dilakukan yaitu 1. memberikan dukungan siswa: siswa perlu dibimbing dan didukung secara efektif; Penekanan harus diberikan pada manajemen waktu yang efektif dan manajemen diri siswa termasuk membuat penggunaan sumber daya teknologi yang aman dan produktif. 2. Dukungan guru: dukungan reguler perlu ditawarkan kepada guru melalui jejaring reguler dan peluang pengembangan profesional. Dukungan dari manajemen senior sekolah sangat penting. 3. Kerja kelompok yang efektif: kerja kelompok berkualitas tinggi akan membantu memastikan bahwa siswa berbagi tingkat keagenan dan partisipasi yang sama. 4. Keseimbangan antara pengajaran didaktik dengan metode inkuiri independen kerja akan memastikan bahwa siswa mengembangkan tingkat tertentu pengetahuan dan keterampilan sebelum nyaman terlibat dalam pekerjaan independen. 5. Penekanan penilaian pada refleksi, evaluasi diri dan rekan: bukti kemajuan perlu dipantau dan dicatat secara teratur. 6. Elemen pilihan dan otonomi siswa selama proses pembelajaran berbasis proyek akan membantu siswa mengembangkan rasa memiliki dan kendali atas pembelajaran mereka (Kokotsaki, D. and Menzies, V. and Wiggins, A, 2016). Melalui metode pembelajaran *project based learning* siswa memiliki kesempatan untuk menyelesaikan sendiri masalah interdisipliner dan juga dapat merespon aktivitas di luar lingkungan sekolah (Holubova, 2008).

Menurut Sönmez (2007), ketika merencanakan *project based learning* harus diperhatikan: 1. Pencapaian harus terjadi setidaknya pada tingkat praktik. Kelompok siswa dapat fokus pada prestasi baik di tingkat praktik-*implementasi* atau tingkat sintesis. 2. Sebuah pertanyaan kritis harus diajukan setelah mengalokasikan pencapaian. 3. Harus ada kejelasan tentang isi, struktur dan presentasi laporan akhir. Teknik proyek dapat diambil dari segi hasil dan proses. Hasil dapat berupa laporan ilmiah, dokumen investigasi, drama, poster, gambar, puisi, dll. Siswa perlu menentukan bagaimana mereka akan mempresentasikan proyek mereka dan harus dilengkapi dengan perlengkapan yang sesuai. 4. Guru atau evaluator harus menetapkan kriteria untuk menilai proyek dan tim kriteria harus diorganisir. Harus dijelaskan apa yang harus dicari dan dirujuk di setiap Langkah 5. Sub-masalah harus diidentifikasi. Dalam langkah ini, pekerjaan lain yang diperlukan untuk memecahkan masalah harus diidentifikasi. Masalah harus diuraikan menjadi bagian-bagiannya dan kesimpulan yang produktif harus dibuat. 6. Skala waktu harus dirancang untuk proyek tersebut. Penilai dapat mengevaluasi proses dan hasil 7. Semua sumber yang terkait dengan masalah yang akan dipecahkan harus diidentifikasi. Jika ada ahli di sekitar, pendapat mereka harus diminta dan situs web yang relevan harus dicari. Setelah mengumpulkan pendapat dari para guru dan ahli, buku dan artikel harus dipelajari dan data yang relevan untuk langkah ini harus dikumpulkan. 8. Harus juga dijelaskan bagaimana menyusun dan menyajikan data yang diperoleh.

Dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan prestasi belajar mahasiswa, keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) menjadi perhatian penting yang tidak bisa dihindarkan (Johnson, 2008; Shernoff and Schmidt, 2008; Wang and Holcombe, 2010). Banyaknya mahasiswa yang merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung, tidak termotivasi dan enggan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, membuat mahasiswa terlepas dari aspek akademis dan sosial pada lingkungan kehidupan sekolah (Cristensen dan Furlog ; 2008). *Student engagement* memiliki tiga dimensi yaitu 1. Keterlibatan Perilaku Siswa yang terlibat secara perilaku biasanya akan mematuhi norma perilaku, seperti kehadiran dan keterlibatan, dan akan menunjukkan tidak adanya perilaku mengganggu atau negatif .2. Keterlibatan emosional Siswa yang terlibat secara emosional akan mengalami reaksi afektif seperti minat, kenikmatan, atau rasa memiliki 3. Keterlibatan kognitif siswa yang terlibat secara kognitif akan diinvestasikan dalam pembelajaran mereka, akan berusaha melampaui persyaratan, dan akan menikmati tantangan Trowler, V. (2010). *Student engagement* pada pembelajaran dapat dijadikan gambaran kualitas dari reaksi kognitif, emosional, dan perilaku mahasiswa selama pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas (Poskitt and Gibbs, 2010; Gunuc & Kuzu, 2015). Hal yang membuat *student engagement* harus menjadi perhatian penting dikarenakan *student engagement* menjadi salah satu point utama penentu dalam keberhasilan belajar (Wang & Holcombe, 2010; Fredricks, Filsecker & Lawson, 2016). *Student engagement* dapat dilihat dari tindakan mahasiswa selama pembelajaran berlangsung. Sikap bersemangat, dan terarah dalam mengikuti pembelajaran, serta tetap bertahan ketika diberikan kesulitan dalam proses pembelajaran (Connell & Wellborn, dalam Handelsman, 2005). Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mahasiswa seharusnya terlibat aktif ke dalam semua tahapan pembelajaran yang diberikan agar setelah proses pembelajaran selesai, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai output pembelajaran yang diperlukan guna menyelesaikan pendidikan, menghindari terjadinya *drop out*, dan mencapai prestasi yang lebih tinggi. (Marks,2000; Fredricks, Blumenfeld and Paris, 2004; Hirschfield and Gasper, 2011; Wang and Eccles, 2011).

Melalui penerapan *project based learning* mahasiswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran atau menuntut *student engagement* yang optimal sehingga akan meningkatkan *learning performance* mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran ekonomi. Model pembelajaran *project based learning*, sangat sesuai untuk pembelajaran abad dua puluh satu yang mengutamakan hasil belajar yang dimiliki siswa (Jalinus et al., 2020). *Project based learning* meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). Terdapat hubungan yang signifikan antara *Student Engagement* dengan prestasi akademik, (Carini et al, 2006), Wekesa, N. W., & Ongunya, R. O. (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi emosi dan Keterlibatan pada sekolah, berperan positif terhadap prestasi akademik siswa unggul. Dharmayana, I. W., Kumara, A., & Wirawan, Y. G. (2012). Penerapan *project based learning* meningkatkan hasil belajar pada matakuliah dasar-dasar sains, Sholihah, F. N., & Pertiwi, N. A. (2019). Penerapan *project based learning* efektif meningkatkan motivasi belajar sains, kompetensi pemecahan masalah, dan prestasi belajar siswa, Hung, C. M., Hwang, G. J., & Huang, I. (2012), Hutasuhut, S. (2010). Penerapan *project based learning* meningkatkan kinerja individu (Pinter, R., & Cisar, S. M, 2018), (Assidik, G. K, 2018), (Putra, H. D., & Purwasih, R, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *students engagement* mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap *learning performance* mahasiswa pada kelas media pembelajaran ekonomi yang menerapkan metode *project based learning*. Berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan *project based learning* meningkatkan *student engagement* mahasiswa. *Student engagement* memiliki tiga dimensi yaitu 1. Keterlibatan perilaku siswa, 2. Keterlibatan emosional siswa dan 3. keterlibatan kognitif siswa. Diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran salah satunya melalui penerapan *project based learning*. *Student engagement* mahasiswa yang tinggi pada pembelajaran yang menerapkan metode *project based learning* akan meningkatkan *learning performance* mahasiswa.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya melihat pengaruh *student engagement* terhadap *learning performance* mahasiswa pada mata kuliah media pembelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini tidak memperhitungkan dampak dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi *learning performance* mahasiswa.

Penilaian terhadap *learning performance* hanya didasarkan pada kinerja mahasiswa dalam pengerjaan tugas proyek pada mata kuliah Media Pembelajaran Ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran terutama yang menerapkan model pembelajaran seperti *project based learning* agar *learning performance* mahasiswa bisa meningkat. Dosen direkomendasikan untuk dapat mengimplementasikan metode *project based learning* agar meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada perkuliahan sehingga akan meningkatkan *learning performance* mahasiswa.

Peneliti menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai penelitian ini dengan nomor kontrak penelitian : 925/UN35.13/LT/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Appleton, J.J., Christenson S.L., & Furlong M.J. (2008). *Student Engagement With School: Critical Conceptual and Methodological Issues of the Construct* : Wiley Periodicals, Inc.
- Assidik, G. K. (2018). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based learning*) pada Mata Kuliah Media Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 116-129.
- Astuti, Andari & Aziz, Abdul & Sumarti, Sri & Bharati, Dwi. (2019). Preparing 21st Century Teachers: Implementation of 4C Character's Pre-Service Teacher through Teaching Practice. *Journal of Physics: Conference Series*. 1233. 012109. 10.1088/1742-6596/1233/1/012109.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational psychologist*, 26(3-4), 369-398.
- Carini, R. M., Kuh, G. D., & Klein, S. P. (2006). Student engagement and student learning: Testing the linkages. *Research in Higher Education*, 47(1), 1–32. <https://doi.org/10.1007/s11162-005-8150-9>
- Cocco, S. (2006). Student leadership development: the contribution of project-based learning. Unpublished Master's thesis. Royal Roads University, Victoria, BC.
- Deesomsak, R., Paudyal, K., & Pescetto, G. (2014). Durham Research Online woodlands. *Critical Studies on Security*, 2(2), 210–222.
- Dharmayana, I. W., Kumara, A., & Wirawan, Y. G. (2012). Keterlibatan siswa (student engagement) sebagai mediator kompetensi emosi dan prestasi akademik. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 76-94.
- Doppelt, Y. (2003). Implementation and assessment of project-based learning in a flexible environment. *International Journal of Technology and Design Education*, 13(3), 255–272. <https://doi.org/10.1023/A:1026125427344>
- Efstratia, D. (2014). Experiential Education through *Project based learning*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 1256–1260. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.362>
- Fredricks, J. A., Filsecker, M Student engagement, Addressin definitiomethodological issinstruction, 43 : 1-4
- Fredricks, J.A, Blumenfeld, P.C & Paris, A.H . (2004). School engagement : potential of the concept, state of evidence. *Review of Educational Research*, (74) : 59-109
- Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019). Literasi Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 1).
- Gunuc, S & Kuzu, A. (2015). Student engagement scale: development, reliability and validity. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 40(04), 587-610.
- Hirschfield, P.J., & Gasper, J (2011). The relationship between school engagement and delinquency in late childhood and early adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 40(1), 3-22.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen-kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187-203.
- Helle, L., Tynjala, P., & Olkinuora, E. (2006). Project-based learning in post-secondary education-theory, practice and rubber sling shots. *Higher Education*, 51, 287-314.
- Holubova, R., 2008. Effective teaching methods project-based learning in physics. *US-China Educ. Rev.*, 5: 27-36. <http://www.teacher.org.cn/doc/ucedu200812/ucedu20081204.pdf>

- Hung, C. M., Hwang, G. J., & Huang, I. (2012). A project-based digital storytelling approach for improving students' learning motivation, problem-solving competence and learning achievement. *Journal of Educational Technology & Society*, 15(4), 368-379.
- Hutasuhut, S. (2010). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (project-based Learning) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Mata kuliah pengantar ekonomi pembangunan Pada jurusan manajemen FE Unimed. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 2(01).
- Jalinus, N., Syahril, Nabawi, R. A., & Arbi, Y. (2020). How project-based learning and direct teaching models affect teamwork and welding skills among students. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(11), 85–111.
- Kokotsaki, D. and Menzies, V. and Wiggins, A. (2016) 'Project-based learning: a review of the literature.' *Improving schools*, 19(3). pp.267-277.
- Li, Sisi & Baocun, Liu. (2018). Joseph E. Aoun: Robot-proof: higher education in the age of artificial intelligence: MIT Press, 2017. Kindle edition. Higher Education. 77. 10.1007/s10734-018-0289-3
- Marks, H.M. (2000). Student engagement in instructional activity: Patterns in the elementary, middle, and high school years. *American Education Research Journal*, 153-184. Implications
- Nastiti, Annisa Mulia. (2018). Reorientasi Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan Era Revolusi 4.0 <https://spiritnews.co.id/2018/11/01/reorientasi-kurikulum-berdasarkan-kebutuhan-era-revolusi-4-0/> diakses tanggal 9 Mei 2021
- Parker, J. (2020). Students' Attitudes toward Project-Based Learning in an Intermediate Spanish Course. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 12(1), 80–97.
- Pearlman, B., & Thomas, J. W. (2000). Bob Pearlman Home Project-Based Learning 21st Century Learning A REVIEW OF RESEARCH ON PROJECT-BASED LEARNING. http://www.bie.org/research/study/review_of_project_based_learning_2000
- Pinter, R., & Cisar, S. M. (2018). Measuring Team Member Performance in *Project based learning*. *Journal of Applied Technical and Educational Sciences*, 8(4), 22-34.
- Poskitt, J., & Gibbs, R. (2010). Student engagement in the middle years of schooling (Years 7-10): A literature review. Literature Review. Report to the Ministry of Education (Evaluation Associates Ltd) (Massey University).
- Project Tomorrow (2010). Unleashing the Future: Educators “Speak Up” about the use of Emerging Technologies for Learning. Speak Up 2009 National Findings. Teachers, Aspiring Teachers & Administrators, May 2010. Retrieved May 2021 from www.tomorrow.org/speakup/
- Putra, H. D., & Purwasih, R. (2015). Meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan mahasiswa melalui *project based learning*. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 128-136.
- Putra, H. D. (2016). Pengaruh *Project based learning* Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Pendidikan Nusantara 2016* (pp. 106-115).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). Hubungan antara student engagement (keterlibatan siswa) dengan prestasi akademik mata pelajaran matematika pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(1), 69-75
- Shernoff, D., & Schmidt, J. (2008). Further evidence of an engagement-achievement paradox among US high school students. *Journal of Youth and Adolescence*, 37, 564-580.
- Sholihah, F. N., & Pertiwi, N. A. (2019). Penerapan *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah dasar-dasar sains. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 4(02), 68-74.
- Skinner, E. A., Kindermann, T. A., Connell, J. P., & Wellborn, J. G. (2009). Engagement and disaffection as organizational constructs in the dynamics of motivational development. Dalam K. Wentzel & A. Wigfield (Eds.), *Handbook of motivation in school* : 223–245. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Sönmez, V. (2007). Öğretim ilke ve yöntemleri . [Teaching principles and methods].Ankara: Anı Yayıncılık
- Taylor, L., & Parsons, J. (2011). Improving student engagement. *Current Issues in Education*, 14(1).

- Thompson. P (2013). The digital natives as learners: Technology use patterns and approaches to learning. *Computers & Education* 65.
- Trowler, V. (2010). Student engagement literature review. *The higher education academy*, 11(1), 1-15
- Wang, M. T & Holcombe, R. (2010). Adolescents' perceptions of school environment, engagement, and academic achievement in middle school. *American Educational Research Journal*, 47, 633-662.
- Wang, M.T & Eccles, J.S. (2013). School Context, Achievement Motivation, and Academic Engagement: A Longitudinal Study of School Engagement Using a Multidimensional Perspective. *Learning and Instruction*, 28 : 1223.
- Wekesa, N. W., & Ongunya, R. O. (2016). *Project based learning* on students' performance in the concept of classification of organisms among secondary schools in Kenya.